

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah , data-data hasil pengamatan , interpretasi data dan temuan masalah yang ada dalam penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Simpulan

1. *Unity* (Kesatuan)

Berdasarkan hasil pengamatan dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil karya poster peserta didik di SMA Negeri 1 Kabanjahe pada aspek kesatuan (*unity*) berada pada kategori baik dengan jumlah nilai 2142 dan rata-rata 89,41 . Prinsip kesatuan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu desain. Tentunya sulit untuk menyatukan elemen yang berbeda seperti gambar, teks, variasi bentuk, dan warna apabila pengetahuan peserta didik tentang prinsip kesatuan kurang, sehingga karya yang dihasilkan biasa-biasa saja. Kesatuan/keutuhan adalah kepaduan hubungan antar semua elemen yang disusun dalam sebuah karya. Kesatuan merupakan satu prinsip dasar rupa yang sangat penting. Tidak adanya kesatuan dalam sebuah karya rupa akan membuat karya tersebut terlihat cerai-berai, kacau-balau yang mengakibatkan karya tersebut tidak nyaman dipandang. Prinsip ini sesungguhnya adalah prinsip hubungan. Jika salah satu atau beberapa unsur rupa mempunyai hubungan misalnya, bentuk dengan warna, maka

kesatuan telah tercapai. Prinsip kesatuan menyatukan elemen-elemen yang saling berdekatan dan menjadikannya satu kesatuan yang utuh. Dimasa mendatang siswa perlu lebih dibekali pengetahuan tentang pentingnya prinsip-prinsip desain, terutama kesatuan agar karya yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.

2. Tata letak (*Layout*)

Pengaturan *layout* pada karya poster peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kabanjahe termasuk dalam kategori baik. *Layout* pada suatu desain bertujuan untuk menampilkan elemen teks dan gambar menjadi komunikatif dan dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan. *Layout* pada karya ini rata-rata menggunakan alur baca dari kiri ke kanan dengan bentuk pola baca yang berbeda-beda. Secara umum *emphasis* atau penekanan yang menjadi bagian yang ditonjolkan pada poster ini sudah baik. Kebanyakan jenis keseimbangan dalam poster ini adalah jenis keseimbangan simetris atau formal yang berjumlah 16 karya terdiri dari no 1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 23, 24 dan 8 karya yang menerapkan keseimbangan asimetris yaitu no 2, 6, 8, 18, 19, 20, 21, 22. Banyak yang masih menggunakan pengaturan dengan keseimbangan simetris yang terkesan kaku, padahal keseimbangan asimetris memberikan adanya kesan gerak sehingga tidak terlihat dinamis. Peserta didik perlu diberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai cara menempatkan elemen teks dan gambar pada bidang gambar dan pengetahuan tentang jenis keseimbangan yang mungkin diterapkan dalam suatu desain poster, sehingga karya poster peserta didik yang akan dihasilkan dimasa mendatang lebih

baik. Hasil rata-rata penilaian oleh ke 3 apresiator dalam *layout* ini berjumlah 2146 dengan rata-rata 89,41 kategori baik (B).

3. Tipografi

Pengayaan dan penerapan huruf / tipografi dalam poster karya peserta didik ini termasuk kedalam kategori baik dengan jumlah 2119 dengan rata-rata 88,29 masuk dalam kategori baik (B). Tipografi merupakan suatu cara atau seni mengatur huruf dalam suatu desain. Tujuan tipografi adalah untuk memberikan sebuah tampilan visual yang terbaik untuk pembaca. Tipografi mempunyai tujuan agar pembaca mendapatkan kemudahan dan kenyamanan, baik itu dalam hal melihat kejelasan bentuk huruf (*legibility*) maupun keterbacaan (*readability*).

Berdasarkan pengamatan peneliti penerapan *font* (huruf) dalam karya poster peserta didik ini secara umum menggunakan jenis huruf *serif* (huruf tegak), meskipun ada beberapa yang menggunakan jenis huruf *script* dan menggunakan huruf *bold*. Huruf tegak (*serif*) merupakan jenis huruf yang paling simple dan mudah digunakan, selain itu keterbacaan huruf dalam jenis ini mudah dikenali dan nyaman dilihat mata. Huruf *script* (tulisan tangan) merupakan jenis huruf yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri apabila peserta didik dapat menerapkannya dengan baik pada karya poster mereka. Penulisan kalimat dengan gaya *script* juga harus diperhatikan jarak, bentuk, dan ukuran huruf agar kalimat utuhnya dapat dibaca. Huruf *Bold* dapat digunakan untuk memberi penekanan (*emphasis*) yang sangat menarik dalam karya poster peserta didik karena ketebalan huruf pada

umumnya berbeda dengan huruf biasa . Secara umum banyak variasi tulisan yang terdapat pada karya-karya poster peserta didik tersebut walaupun banyak bentuk-bentuk hurufnya masih kurang sempurna, keterbacaan (*readability*) teks dan kalimat dalam karya-karya poster ini pada umumnya baik karena huruf-huruf yang diterapkan *legible*.

4. Warna

Warna merupakan hal yang penting dalam suatu desain. Warna merupakan unsur yang paling bisa menarik perhatian dan mudah dibedakan oleh mata. Penerapan warna yang baik akan membuat suatu desain menjadi menarik, sebaliknya warna yang keliru akan membuat desain menjadi kurang menarik dan tidak enak dilihat. Warna-warna yang diterapkan dalam poster karya peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe memberikan variasi tersendiri, variasi warna membuat objek-objek dalam sebuah desain menjadi menarik .Pada poster karya peserta didik ini secara keseluruhan penerapan warna pada desain-desain posternya sudah termasuk kedalam kategori baik dengan jumlah nilai 2135 dan rata-rata 88,95, baik itu pengaplikasian warna pada *background* , pengaplikasian warna pada objek atau *figure* yang secara keseluruhan sudah mulai baik, penerapan warna sesuai karakter dan tema teks yang terdapat dalam karya poster sudah mulai baik. Poster karya peserta didik yang pada umumnya merupakan karya poster yang bertema kartun, sudah berhasil menunjukkan kesan ceria yang menarik mata dengan warna-warna cerah dan kontras

yang diaplikasikan. Walaupun terdapat penerapan karya yang kurang sesuai pada beberapa karya, yang kurang cocok dengan tema poster yang dibuatnya.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Perhatian dan dukungan dari kepala sekolah terhadap pembelajaran seni budaya (rupa) diharapkan dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar seni budaya di SMA Negeri 1 Kabanjahe.

2. Bagi Guru

Sebagai acuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran seni rupa pada bahasan poster. Agar pengajar di bidang kesenirupaan lebih memperdalam pengetahuan dan wawasan mengenai teori –teori poster.

3. Bagi Penggiat Seni/ Komunitas Seni

Sebagai bahan rujukan dan pertimbangan untuk berkarya seni poster.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dapat menjadi kajian dasar.